

## Editorial

Para pembaca yang budiman, Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi pada edisi kali ini mulai menerbitkan artikel berbahasa internasional dalam format original research paper dan book review. Upaya tersebut adalah wujud nyata sumbangsih jurnal untuk mendapatkan reputasi dan berkontribusi di area yang lebih luas. Tema artikel-artikel yang diterbitkan kali ini memperkaya khazanah keilmuan PKn dari dimensi kesadaran hukum, politik dan pemerintahan, pengembangan kurikulum, serta kajian budaya dan masyarakat untuk pendidikan.

Artikel pertama pada edisi ini ditulis oleh **Dwi Afrimetty Timoera, Asep Rudi Casmana, Iqbal Syafrudin, dan Yasnita** yang bertujuan untuk menelusuri tingkat dan strategi untuk meningkatkan kesadaran hukum terkait bahaya merokok bagi kesehatan siswa-siswi SMP dan SMA di DKI Jakarta dan Banten. Penelitian kualitatif deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kesadaran hukum peserta didik cukup baik, hal ini terlihat dari mayoritas siswa-siswi mematuhi aturan larangan merokok di sekolah. Meskipun demikian, masih ada beberapa oknum siswa yang ketahuan merokok dan membawa vape (rokok elektrik) ke sekolah. Artikel ini memberikan alternatif strategi yang telah dilakukan oleh para guru di sekolah untuk meningkatkan kesadaran hukum peserta didik terkait bahaya merokok bagi kesehatan siswa-siswi SMP dan SMA di DKI Jakarta dan Banten adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan dan kesadaran hukum para siswa-siswi melalui upaya preemtif, preventif dan represif secara maksimal.

Artikel kedua ditulis oleh **Haris Nurilham & Yulita Pujilestari** yang menjelaskan tentang keteladanan guru PKn yang mempengaruhi pemikiran, pengetahuan, dan pengaruh siswa dalam sikap disiplin di sekolah. Penelitian yang menggunakan metode survei ini menghasilkan instrumen valid dan reliabel dengan dihitung uji validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya bedanya. Teknik analisis data terdiri analisis data kevalidan, analisis data kepraktisan, dan analisis data pemahaman konsep dengan paired sample t test.

Nomor kali ini juga menyajikan artikel dengan tema ilmu politik dan pemerintahan. **Danang Eko Prastya, Misran, & Achmad Nurmandia** menulis artikel yang memberikan kita wawasan mengenai perkembangan penelitian dengan tema E-Democracy on Government dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir dari tahun 2011 hingga 2020. Penelitian ini mengumpulkan data dengan mengakses jurnal di Scopus dan diperoleh 120 artikel bersitasi tinggi dengan rentang waktu 10 tahun dari 2010 hingga 2020. Analisis data menggunakan aplikasi Vosviewer dan Nvivo 12 Plus. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 120 jurnal yang mengkaji E-Democracy on Government pada tahun 2010 hingga 2020 dengan negara penyumbang terbesar ialah United States. Government Information Quarterly menjadi jurnal yang populer dengan pembahasan e-demokrasi terbanyak.

Artikel selanjutnya dari dimensi kemasyarakatan dan kompetensi kewarganegaraan oleh **Ludovikus Bomans Wadu, Andri Fransiskus Gultom, Maria Regina Wesa Wunu**. Artikel ini memaparkan penerapan PKn melalui Maumere Diver Community. Pendekatan studi kasus dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang termasuk dalam teknik triangulasi. Artikel ini memberikan kesimpulan bahwa penerapan PKn yang dilakukan memuat tiga kompetensi kewarganegaraan yakni kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada kompetensi pengetahuan warga negara diberi suatu edukasi tentang alam laut serta pengaruhnya bagi kehidupan makhluk hidup serta pelatihan diving. Maumere Diver Community menerapkan kompetensi sikap adalah dengan cara menjadi teladan bagi warga negara untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan laut serta kelestariannya. Sedangkan pada kompetensi keterampilan, Maumere Diver Community berkolaborasi dengan komunitas Trash Hero dalam pengolahan sampah agar menambah nilai jual.

Edisi ini juga menerbitkan artikel dari sudut pandang etnopedagogi bertema ekologis dari **Wina Nurhayati Praja**. Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini sedikitnya terjadi dari ulah tangan manusia yang tidak bertanggung jawab. Artikel ini memberikan wawasan pada kita tentang pentingnya menjaga dan melestarikan alam, agar alam itu memberikan kebermanfaatn untuk kehidupan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode etnopedagogi. Penelitian ini memperoleh temuan yaitu proses pembinaan masyarakat melalui adat istiadat yang sudah lama terbangun memberikan filosofis kuat dalam

bersikap bijak terhadap alam, melalui adat istiadat upacara adat nyuguh, babarit, dan sedekah bumi. Selanjutnya, dalam mempertahankan adat istiadat di tengah Revolusi Industri 4.0, dengan membumikan nilai-nilai adat yang bermilai luhung terutama dalam menyeleksi dan membatasi teknologi-teknologi yang dirasa kurang bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Terakhir, konsep SDG's didukung oleh masyarakat adat Kuta terutama dalam pelestarian alam. Masyarakat masih memegang teguh pelestarian alam dengan sangat menghormati lingkungan alamnya, alam itu dijadikan sebagai nilai kehidupan tertinggi bagi mereka.

Artikel penutup nomor kali ini ditulis oleh **Muhammad Mona Adha, Eska Prawisudawati Ulpa, Apriyanda Kusuma Wijaya** yang meninjau buku berjudul Curriculum Development in The Postmodern Era karya Patrick Slattery. Artikel tinjauan buku ini menyampaikan komentar yang disertai referensi yang cukup luas dan mendalam untuk pembahasan bagaimana kurikulum dikembangkan di era posmodern. Berbagai pemikiran posmodernisme dan mazhab kritis mewarnai tinjauan dalam pengembangan kurikulum. Sehingga, artikel Book Review ini menarik untuk diangkat agar bisa terdiseminasi bagi khalayak Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan disiplin dan meningkatkan kualitas praktik kurikuler di lapangan.

Demikian paparan singkat artikel yang dipublikasikan Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi nomor kali ini. Selamat membaca!

**Fauzi Abdillah**

<sup>b</sup> Managing Editor, Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi  
Universitas Negeri Jakarta  
abdillah@unj.ac.id

 <https://orcid.org/0000-0001-6024-0610>